

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang artinya bidang pertanian dan industri yang berbasis pertanian atau biasa disebut agroindustri memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Agroindustri merupakan salah satu sektor kegiatan yang mengolah atau mentransformasikan bahan-bahan hasil pertanian menjadi barang jadi yang dapat langsung dikonsumsi atau digunakan untuk menyediakan jasa alat kegiatan produksi. Sehingga agroindustri dapat didefinisikan menjadi dua hal, yang pertama adalah agroindustri sebagai bahan baku utama pertanian, dan kedua agroindustri sebagai tahapan lanjutan dari pembangunan pertanian yang nantinya akan mencapai tahapan pembangunan industri (Soekartawi, 2000).

Salah satu kegiatan agroindustri yang mampu memberikan kontribusi terbesar dalam Produk Domestik Bruto adalah industri pengolahan. Kontribusi industri pengolahan terhadap PDB mengalami kenaikan dari tahun 2017 hingga 2019. Pada tahun 2017 industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 2.103.466 hingga tahun 2019 mencapai 2.276.682 (BPS, 2020). Dari data tersebut menunjukkan bahwa industri pengolahan memiliki dampak yang positif terhadap perekonomian nasional.

Industri pengolahan yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional adalah industri kecil berbasis kacang kedelai. Kedelai merupakan komoditas pangan dengan kandungan protein nabati tinggi dan telah digunakan sebagai bahan baku produk olahan seperti susu kedelai, tahu, kecap, dan berbagai makanan ringan lainnya (Krisnawati, 2017). konsumsi kedelai mengalami peningkatan dalam kurun waktu 13 tahun terakhir. Tahun 2015 konsumsi kedelai mencapai angka 2,54 juta ton biji kering yang atas konsumsi langsung penduduk 2,3 juta ton, benih 39.000 ton, industri non makanan 446.000 ton, dan susu 49.000 ton (Puslitbangtan, 2015).

Industri kecil tahu memiliki peranan penting terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, yaitu adanya penyerapan banyak tenaga kerja sehingga dapat

meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar lokasi industri (Solikhah, 2017). Tahu merupakan salah satu produk olahan kedelai yang memiliki pangsa pasar yang luas yakni meliputi seluruh strata sosial. Tahu tidak hanya dikonsumsi oleh masyarakat kelas bawah dan menengah saja akan tetapi juga kalangan menengah atas, hal ini karena tahu memiliki harga jual relatif murah.

Pertumbuhan usaha agroindustri tahu yang berada pada Kecamatan Sukodono sudah berkembang, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa usaha tersebut memiliki keterbatasan dalam melakukan proses produksi. Salah satu usaha tahu yang telah berkembang di Kecamatan Sukodono adalah UD Kaisar Tahu yang dikelola oleh Haji Edi dan telah beroperasi selama 34 tahun. Hingga saat ini UD Kaisar lebih memilih menggunakan kedelai impor sebagai bahan baku utama karena dinilai memiliki kualitas yang cukup baik. Hal tersebut tentu juga berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima, karena harga bahan baku kedelai impor seringkali kali mengalami kenaikan yang mengikuti perkembangan atau kenaikan harga dolar.

Usaha agroindustri tahu UD Kaisar yang dikelola oleh Haji Edi mampu memproduksi tahu dengan penggunaan bahan baku rata-rata perhari sebanyak 725 kg kedelai. Melihat tingginya peluang usaha tahu sehingga perlu adanya penelitian mengenai analisis kelayakan usaha terhadap usaha tahu sistem uap ini untuk menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut, selain itu studi kelayakan usaha juga berperan penting dalam proses pengambilan keputusan.

Pada penelitian ini pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, berdasarkan identifikasi masalah tersebut peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi jika hasil yang disajikan merupakan data penelitian yang dimulai pada tahun 2015 dan berakhir pada tahun 2019, jadi data tersebut diambil sebelum terjadi perubahan yang disebabkan karena pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan aspek non finansial usaha tahu UD Kaisar?
2. Bagaimana kelayakan aspek finansial usaha tahu UD Kaisar?
3. Bagaimana analisis sensitivitas kelayakan usaha tahu UD Kaisar terhadap kenaikan harga kedelai dan penurunan jumlah produksi tahu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis kelayakan aspek finansial usaha tahu UD Kaisar.
2. Menganalisis kelayakan aspek non finansial usaha tahu UD Kaisar.
3. Menganalisis sensitivitas dan kelayakan usaha terhadap kenaikan harga kedelai dan penurunan jumlah produksi tahu.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bentuk pengimplementasian ilmu yang telah didapat selama kuliah dan mengasah kemampuan dalam menganalisis studi kelayakan usaha sehingga nantinya dapat diterapkan dalam dunia usaha yang nyata.
2. Bagi pemilik usaha tahu UD Kaisar, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, masukan, serta bahan pertimbangan yang bermanfaat dalam melanjutkan usahanya.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.